



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN

Jl. Mr. H. St. Moh, Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp.(0751)819105-819156 Fax.(0751)819105 email:
stamet.minangkabau@bmkgo.id

Potensi Hujan Sumatera Barat Sepekan ke Depan Periode 07 – 13 Agustus 2026

Hujan Intensitas Sedang di Sebagian Wilayah Sumatera Barat

Periode 04 - 06 Agustus 2026 menunjukkan pola distribusi hujan dengan kategori ringan hingga lebat yang terjadi di sejumlah wilayah Sumatera Barat. Secara spesifik, Curah Hujan pada tanggal 04 Agustus 2026 berada pada kategori ringan hingga sedang dengan intensitas tertinggi terjadi di Kab. Kepulauan Mentawai sebesar 37.0 mm. Selanjutnya pada tanggal 05 Agustus 2026, tercatat peningkatan curah hujan dengan kategori ringan hingga lebat di sejumlah wilayah Sumatera, hujan intensitas lebat terjadi di Kab. Agam sebesar 90.5 mm. Kemudian pada tanggal 06 Agustus 2026, tercatat sebagian besar wilayah Sumatera Barat mengalami hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Curah hujan intensitas lebat terjadi di Kab. Solok Selatan dengan curah hujan terukur sebesar 52.8 mm.

Analisis dinamika atmosfer selama periode 04 - 06 Agustus 2026, kondisi cuaca di wilayah Sumatra Barat secara umum dipengaruhi oleh fenomena lokal dan regional. Potensi pertumbuhan awan hujan di Sumatra Barat selama periode tersebut utamanya didorong oleh adanya pola belokan angin dan konvergensi yang konsisten terbentuk dari tanggal 4 hingga 6 Agustus, serta didukung oleh pasokan massa uap air yang memadai hasil penguapan dari anomali suhu permukaan laut di Samudra Hindia barat Sumatra. Selain itu, dinamika atmosfer pada tanggal 5 Agustus sempat mendapat penguatan dari aktivitas gelombang atmosfer Rossby Ekuatorial dan MJO yang secara spasial aktif di wilayah pesisir barat Sumatra, sehingga makin meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif sebelum akhirnya meluruh pada tanggal 6 Agustus.

Dinamika Atmosfer Sepekan ke Depan

Berdasarkan dinamika atmosfer di wilayah Sumatera Barat masih dipengaruhi oleh beberapa fenomena regional pendukung pembentukan awan hujan, meskipun fenomena iklim global seperti El Niño kuat dan IOD positif mendorong kondisi kering secara umum di sebagian besar wilayah Indonesia. Potensi pertumbuhan awan hujan dan peningkatan curah hujan di Sumatera Barat diindikasikan oleh perlintasan Gelombang Kelvin serta filter spasial MJO, yang diperkuat dengan pembentukan pusat tekanan rendah di Samudra Hindia barat Bengkulu yang memicu munculnya daerah konvergensi dan konfluensi di perairan barat daya Sumatera Barat. Kondisi atmosfer tersebut menyebabkan Sumatera Barat masih berpotensi mengalami hujan dengan intensitas ringan hingga sedang.

Prospek Cuaca Sepekan ke Depan

Periode 07 – 09 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **cerah berawan hingga hujan ringan**.

Hujan dengan intensitas **lebat** yang dapat disertai **kilat/petir** dan **angin kencang** berpotensi terjadi dengan kategori tingkat peringatan dini sebagai berikut:

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): NIHIL

Angin Kencang: NIHIL

Periode 10 – 13 Agustus 2026

Cuaca di Sumatera Barat umumnya didominasi oleh kondisi **Hujan** dengan kategori **Ringan - Sedang**. Perlu **diwaspadai** adanya peningkatan hujan dengan intensitas **sedang** yang berpotensi terjadi di wilayah Kep. Mentawai, Kab. Pasaman Barat, dan Kab. Pasaman.

Siaga (Hujan lebat – sangat lebat): NIHIL

Angin Kencang: NIHIL

Potensi di atas merupakan gambaran kondisi secara umum. Untuk informasi cuaca yang lebih detail, dapat diakses melalui *website* BMKG, aplikasi *mobile* infoBMKG, dan media sosial @bmgminangkabau.

Imbauan

Berdasarkan prakiraan dinamika atmosfer menunjukkan potensi hujan dengan intensitas ringan mendominasi sebagian besar wilayah Sumatera Barat di sepanjang pekan. Khusus bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Pasaman Barat, dan Pasaman, disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan pada tanggal 13 Agustus 2026 dikarenakan adanya peningkatan potensi hujan dengan intensitas sedang yang dapat memicu genangan air hingga potensi bencana hidrometeorologi. Selain itu, warga yang berada di area perkotaan seperti Bukittinggi, Pariaman, Padang, dan Solok yang diperkirakan mengalami cuaca cerah-berawan pada hari-hari tertentu diimbau untuk tetap memantau pembaruan informasi cuaca secara berkala guna mengantisipasi perubahan kondisi atmosfer.

Selalu memerhatikan informasi prakiraan cuaca dalam perencanaan berbagai aktivitas, terutama perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti olahraga dan wisata. Stasiun Meteorologi Minangkabau juga mengingatkan masyarakat untuk secara berkala memantau informasi prakiraan cuaca, peringatan dini, dan peringatan cuaca ekstrem resmi melalui kanal informasi BMKG dan Stasiun Meteorologi Minangkabau, antara lain laman www.bmkg.go.id, aplikasi InfoBMKG, serta media sosial @infobmkg dan @bmgminangkabau, serta melakukan langkah-langkah antisipatif di lingkungan sekitar guna meminimalkan potensi dampak cuaca ekstrem.

Informasi ini akan terus diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan cuaca terbaru, sehingga masyarakat dapat terus beraktivitas dengan lebih aman dan percaya diri.

Padang Pariaman, 07 Agustus 2026

Prakirawan Stasiun Meteorologi Minangkabau